

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Desember 2020

Komponen ASF		Posisi Desember 2020				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	44,003,458.83	-	-	2,803,500.00	46,806,958.83
2	Modal sesuai POJK KPMM	43,863,458.83	-	-	2,803,500.00	46,666,958.83
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	46,672,994.87	59,902,259.40	1,093,137.64	1,419,834.53	101,074,477.30
5	Simpanan dan pendanaan stabil	23,642,701.39	31,143,689.25	275,410.09	904,698.82	53,213,409.51
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,030,293.49	28,758,570.15	817,727.55	515,135.72	47,861,067.79
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,488,224.99	1,499,245.23	4,472,237.11	20,672,190.83	27,041,681.23
8	Simpanan operasional	8,226,463.96	-	-	-	4,113,231.98
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,261,761.03	1,499,245.23	4,472,237.11	20,672,190.83	22,928,449.25
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0.09	7,194,242.78	48,008.00	1,688,502.08	1,712,506.08
12	NSFR liabilitas derivatif				3,185.37	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	0.09	7,191,057.41	48,008.00	1,688,502.08	1,712,506.08
14	Total ASF					176,635,623.43

Komponen RSF		Posisi Desember 2020				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	4,001,916.04	351,361.13	31,517.01	41,031,213.16	2,112,119.70
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,020,583.26	0.00	0.00	0.00	1,010,291.63
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.59	52,624,206.68	17,503,016.26	65,800,859.44	81,013,277.69
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	17,259,225.54	0.00	0.00	1,725,922.55
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.59	7,399,400.81	1,648,218.60	5,832,553.90	7,766,574.91
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	27,241,941.01	15,726,983.51	55,358,764.82	68,019,881.70
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	23,215.69	37,884.92	4,214,689.11	2,770,098.23
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	700,423.63	89,929.23	394,851.61	730,800.30
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,581,367.98	5,556,250.93	649,196.92	15,941,162.93	23,727,978.77
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif				102.21	102.21
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				637.07	637.07
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,581,367.98	5,555,511.65	649,196.92	15,941,162.93	23,727,239.49
32	Rekening Administratif				36,327,683.75	1,382,153.45
33	Total RSF					109,245,821.24
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					161.69%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi Desember 2020

Komponen ASF		Posisi 30 November 2020				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	46,895,547	-	-	2,803,500	49,699,047
2	Modal sesuai POJK KPMM					
		46,755,547	-	-	2,803,500	49,559,047
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	45,696,386	61,044,947	1,127,202	1,419,858	101,198,345
5	Simpanan dan pendanaan stabil	22,494,300	31,164,978.00	276,832.00	904,723.00	52,144,028
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	23,202,086	29,879,969.00	850,370.00	515,135.00	49,054,318
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,956,860	9,415,129	4,491,728	20,575,191	28,240,218
8	Simpanan operasional	8,377,406.00	-	-	-	4,188,703
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,579,454.00	9,415,129.00	4,491,728.00	20,575,191.00	24,051,515
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				3,185.00	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	10,253,127.00	129,131.00	4,989,173.00	5,053,739
14	Total ASF					184,191,348

Komponen RSF		Posisi 30 November 2020				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,140,135
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,837,952	-	-	-	918,976
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11	55,061,579	19,607,679	78,795,755	93,545,054
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	17,259,226	-	-	1,725,923
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	11	8,000,411	1,648,328	5,859,688	7,883,915
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	29,077,595	17,829,584	67,780,975	80,097,861
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	-	-	-	-
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	23,923	39,838	4,857,648	3,189,352
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	700,424	89,929	297,444	648,004
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	5,275,751	5,838,359	703,941	15,424,572	27,242,623
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				102	102
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				637	637
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	5,275,751	5,837,620	703,941	15,424,572	27,241,884
32	Rekening Administratif				37,260,182	1,390,163
33	Total RSF					125,236,951
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					147.07%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2020

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Desember 2020 sebesar 161,69 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 176.636 miliar dan total RSF sebesar Rp 109.246 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Desember 2020 sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi Oktober dan November 2020 yang masing-masing sebesar 164,51% dan 161,94%.
3. Rasio pada bulan Oktober 2020 jika dibandingkan dengan rasio pada September 2020 mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan yang dialami oleh komponen RSF masing-masing sebesar 1,29% dan 0,59%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang stabil dan berjangka waktu sebesar Rp 1.004 miliar (3,19%), komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang kurang stabil dan berjangka waktu sebesar Rp 738 miliar (2,52%) dan komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan Rp 509 miliar (6,42%). Sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp 835miliar (1,22%), Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp285miliar (3,87%) dan Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp 244 miliar (7,44%).
4. Rasio pada posisi bulan November 2020 jika dibandingkan dengan Oktober 2020 mengalami penurunan. Dimana penurunan ini diakibatkan karena komponen RSF mengalami peningkatan sebesar 1.31% dan di sisi yang lain komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0.27%. Peningkatan komponen RSF terbesar terjadi pada komponen Aset lainnya faktor pengurang modal sebesar Rp 1.432 miliar (50.35%) karena peningkatan penyertaan pada Panin Dubai Syariah dan Asuransi Multi Arthaguna, komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp 684 miliar (118.83%) dan komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1

yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp 418 miliar (26.97%). Sedangkan komponen ASF yang mengalami penurunan adalah komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang kurang stabil dan berjangka waktu sebesar Rp 1.208 miliar (4.22%), komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan Rp 1.103 miliar (14.86%) dan komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang stabil dan berjangka waktu sebesar Rp 450 miliar (1.48%).

5. Demikian pula rasio NSFR bulan Desember 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi November 2020. Penurunan rasio ini diakibatkan peningkatan yang terjadi pada komponen RSF lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada komponen ASF, masing masing sebesar 0.71% dan 0.55%. Peningkatan komponen RSF terbesar terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp 1.271 miliar (1.90%), komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp 457 miliar (99.91%) dan komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp 196 miliar (10.49%). Sedangkan komponen ASF yang mengalami peningkatan antara lain komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar Rp 1.119 miliar (8.08%), komponen Modal inti (Tier 1) Rp 907 miliar (2.17%) dan komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan operasional sebesar Rp 293 miliar (7.68%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Desember 2020 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 54.41% dari total ASF bank
 - Modal 26.50% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15.31% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,81 % dari total ASF bank.
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0.97% dari total ASF bank
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 74.16% dari total RSF bank
 - Aset lainnya sebesar 21.72% dari total RSF bank
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1.27% dari total RSF bank
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1.93% dari total RSF bank
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0.92% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2020

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Desember 2020 sebesar 147,07% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 184.191 miliar dan total RSF sebesar Rp 125.237 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Desember 2020 mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi Oktober dan November 2020 yang masing-masing sebesar 147,97% dan 147,95%. Secara umum, rasio di akhir triwulan III-2020 mengalami perlambatan pertumbuhan rasio.
3. Rasio NSFR Konsolidasi tumbuh melambat mulai bulan Oktober 2020 jika dibandingkan dengan rasio pada September 2020, diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1,34% lebih besar penurunannya ketimbang komponen RSF yang juga tumbuh melambat sebesar 0,35%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi – Simpanan Operasional sebesar 10,01%, sedangkan komponen RSF yang juga mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 5,03%.
4. Rasio pada posisi bulan November 2020 jika dibandingkan dengan Oktober 2020 kembali mengalami penurunan rasio sebesar 0,03%. Dimana pertumbuhan pada komponen ASF melambat sebesar 0,62% lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang juga melambat sebesar 0,60%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 2,34%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 2,49%.
5. Rasio NSFR bulan Desember 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi November 2020. Pertumbuhan komponen ASF sedikit mengalami kenaikan sebesar 0,41% yang tidak mampu mengimbangi pertumbuhan pada komponen RSF yang meningkat sebesar 0,99%, sehingga rasio NSFR Konsolidasi mengalami penurunan. Adapun pertumbuhan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah Korporasi sebesar 5,52%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 16,07%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Desember 2020 adalah:
- a. Komponen ASF :
- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 52,06% dari total ASF Konsolidasi
 - Modal 26,98% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,33% dari total ASF Konsolidasi
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 2,74% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,88% dari total ASF Konsolidasi.
- b. Komponen RSF :
- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 74,69% dari total RSF Konsolidasi
 - Aset lainnya sebesar 21,75% dari total RSF Konsolidasi
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,11% dari total RSF Konsolidasi
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,71% dari total RSF Konsolidasi
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,73% dari total RSF Konsolidasi.
7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 161,69% menjadi sebesar 147,07% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 14,64% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 4,28%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :
- a. Komponen ASF :
- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 3,34 triliun atau sebesar 195,11%.
 - Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 2,89 triliun atau sebesar 6,18%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 1,20 triliun atau sebesar 4,43%.
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 344 miliar atau sebesar 6,94%.
- b. Komponen RSF :
- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 3,51 triliun atau sebesar 14,81%.
 - Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 12,53 triliun atau sebesar 15,47%.
 - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 28 miliar atau sebesar 1,33%.
 - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 91 miliar atau sebesar 9,04%.